291. AKU INGIN MENEMANIMU  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=Fe3hiSO2odY>

ilmu itu yang bermanfaat, bukan hanya sekadar dihafal.

Hadits ke 108 | Hadits Abu Firas yaitu Rabi'ah bin Ka'ab al-Aslami pelayan Rasulullah shalallahu alaihi wasalam dan ia termasuk pula dalam golongan ahlussuffah -yakni kaum fakir miskin- radhiyallahu anhu katanya:

الثاني عشر: عن أبي فِراس رَبِيعةَ بنِ كَعْبٍ الأسْلَمِيِّ خادِم رسولِ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم، ومِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ رضي اللَّهُ عنه قال: كُنْتُ أبيتُ مع رسول اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم، فآتِيهِ بِوَضوئِهِ، وحاجتِهِ فقال: «سلْني» فقُلْت: أسْألُكَ مُرافَقَتَكَ في الجنَّةِ. فقالَ: «أوَ غَيْرَ ذلِك؟» قُلْت: أسْألُكَ مُرافَقَتَكَ في الجنَّةِ. فقالَ: «أوَ غَيْرَ ذلِك ؟» قُلْت: هو ذَاك. قال: «فأَعِنِّي على نَفْسِكَ بِكَثْرةِ السجُودِ» رواه مسلم.

Saya pernah bermalam bersama Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam, maka saya membawakan air wudhu dan keperluan beliau, lalu beliau bersabda, 'Mintalah sesuatu kepadaku.' Maka aku berkata, 'Saya meminta agar dapat menemani Anda di surga.' Lalu beliau bersabda, 'Adakah selain itu?' Aku katakan, 'Permintaan saya hanya itu.' Maka beliau bersabda, 'Maka bantulah saya atas dirimu dengan memperbanyak sujud'." (HR. Muslim)

Siapakah Rabi'ah bin Ka'ab al-Aslami?  
Beliau salah satu ahlussuffah (orang miskin), beliau senantiasa berkhidmat dan mendampingi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. pada saat di Madinah maupun safar. beliau bersahabat dengan nabi cukup lama.

Setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam wafat di tahun 10 hijriah, beliau tinggal di daerah bernama Aslam, beliau wafat ditahun 63 Hijriah. beliau diberikan umur yang cukup panjang oleh Allah subhanahu wa ta'ala.

"barangsiapa yang berbuat baik kepada kalian maka balaslah, dan jika tidak punya sesuatu untuk membalasnya maka doakan dia sampai kalian merasa telah membalas orang tersebut"

Jabir bin Abdillah  
Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah mengatakan tidak jika diminta sesuatu (selama mampu dan halal).

Abdullah bin Abbas  
Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan dalam kebaikan.

Kita juga bisa memetik pelajaran bahwa cita-cita tinggi itu tertancap di dalam hati para sahabat, bagaimana keikhlasan itu benar-benar terpatri di dalam sanubari mereka, bagaimana ketulusan itu terlihat, bagaimana mereka tidak tertarik dengan dunia, dan ketika mereka berbuat, beramal, berkhidmat, itu semata-mata untuk mencari akhirat.

An Nisa: 69

وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ فَأُو۟لَـٰٓئِكَ مَعَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ وَٱلصِّدِّيقِينَ وَٱلشُّهَدَآءِ وَٱلصَّـٰلِحِينَ ۚ وَحَسُنَ أُو۟لَـٰٓئِكَ رَفِيقًۭا

Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pecinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.

maksud sujud di hadits di atas adalah sholat, maka perbanyaklah sholat. sebagian ulama mengatakan dari hadits ini sujud lebih baik daripada berdiri, salah satunya al Imam Syaukani, ada juga yang mengatakan yang paling afdhal adalah berdiri sebagaimana sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "yang paling lama berdirinya", yang dirajihkan sebagian ulama seperti Al Imam Muhammad bin Sholeh al Utsaimin adalah proporsional sebagaimana sholat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ruku' beliau sama seperti berdirinya, lalu sujudnya seperti ruku'nya, itu yang paling afdhal.

perbanyaklah sholat apalagi di waktu-waktu ini, dan khusyukanlah.